

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR QARYAH
THAYYIBAH PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar**

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh

Yuliana Faza Istianah

NIM 1717402260

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Yuliana Faza Istianah

NIM : 1717402260

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 27 April 2021

Yang menyatakan,



Yuliana Faza Istianah

NIM 1717402260



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMEBLAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO**

Yang disusun oleh: Yuliana Faza Istianah NIM: 1717402260 , Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 08 bulan Juli tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Toifur, S.Ag., M.Si.

NIP. 19721217 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Fahri Ridayat, M.Pd.I.

NIP. 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,

Donny Kholilul Aziz, M.Pd.I

NIP. 19850929 201101 010

Mengetahui :

Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag

NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 27 April 2021

Hal : Pengajuan Skripsi

Saudari Yuliana Faza Istianah

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi dari mahasiswa:

Nama : Yuliana Faza Istianah

NIM : 1717402260

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

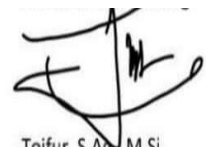
Judul : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto.

Dengan ini memohon agar skripsi tersebut dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Toifur, S.Ag., M.Si.

NIP. 19721217 200312 1 001

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR QARYAH THAYYIBAH
PURWOKERTO**

Yuliana Faza Istianah (1717402260)

Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

ABSTRAK

Kurikulum merupakan rancangan pembelajaran dalam satu periode dalam jenjang pendidikan. Kurikulum menjadi suatu hal yang penting dalam dunia pendidikan, bahkan kurikulum dijadikan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya kurikulum maka kegiatan pembelajaran akan terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Dalam merumuskan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu perencanaan dalam menerapkan kurikulum 2013, pelaksanaan kurikulum 2013, dan evaluasi dalam menerapkan kurikulum 2013.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan program kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto, sedangkan dalam sekolah tersebut anatara peserta didik yang normal dengan peserta didik berkebutuhan khusus dijadikan satu dalam satu kelas. Subjek dalam penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, guru pendamping siswa normal dan siswa berkebutuhan khusus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik untuk menganalisis data adalah teknik analisis kualitatif yaitu Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto sudah berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh pemerintah dimana dalam kurikulum ini lebih menekankan pada pendekatan pembelajaran saintifik dengan tahapan 5M. Selama menerapkan kurikulum 2013 terjadi pengembangan yaitu kurikulum 2013 edisi revisi. Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto mengikuti perkembangan kurikulum tersebut dan sampai sekarang kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 edisi revisi dengan lebih menekankan pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, 4C dan HOTS. Dalam penerapannya mencakup tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selama adanya pandemi, kegiatan pembelajaran dilakukan secara *daring*. Namun sampai saat ini, dalam penerapan kurikulum 2013 guru belum pernah melakukan pelatihan khusus, sehingga para guru belajar secara otodidak dan saling berkomunikasi dengan guru di sekolah lain. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal, di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah menerapkan program hafalan juz 30 dan beberapa hadits pilihan dengan target setelah siswa lulus dari sekolah ini siswa tersebut sudah menghafal keseluruhan surat yang terdapat dalam juz 30 dan beberapa hadits pilihan tersebut. Namun bagi siswa berkebutuhan khusus diberi keringanan dalam menyebarkan hafalan tersebut disesuaikan dengan kemampuan siswanya.

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum 2013, Pembelajaran PAI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomr: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	KH	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	SY	es dan ye
ص	šād	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf		

ك	Kāf	Q	Qi
ل	Lām	K	Ka
م	Mīm	L	El
ن	Nūn	M	‘em
و	Wāw	N	‘en
هـ	hā"	W	W
ء	Hamzah	H	Ha
ي	yā"	‘	Apostrof
		Y	Ye



Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperluakn pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولي	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
-------------	---------	---------------------------

- b. Bila ‘*ta marbutah*’ hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	d'ammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + ya" mati تنسى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + ya" mati كريم	ditulis	<i>Ā</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشْكُرَكُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *I* (el)nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawī al- furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



MOTTO

تَعَلَّمُوا وَاعْلَمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلُوا لِمُعَلِّمِكُمْ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

"Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu."

(HR Tabrani)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa Syukur *Alhamdulillah* rabbil 'alamin, akhirnya karya yang berupa skripsi ini dapat terselesaikan dan skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua penulis yaitu Bapak Achamad Fatori dan Ibu Siti Aminah (Almh), yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan serta do'a yang tak henti-henti, dan tak lupa kepada segenap keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat dan dorongan serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang. Beliaulah Nabi akhir zaman, manusia paling baik budi pekertinya, manusia paling santun akhlaknya, manusia paling manis tutur katanya, manusia paling sempurna ibadahnya, dan manusia paling agung makom derajatnya. Semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafaatnya di yaumul qiyamah kelak.Aamiin.

Penulis sampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penghargaan yang tulus dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Suparjo M.A., wakil Dekan 1 FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. H.M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Toifur, S. Ag., M. Si., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Keluarga besar Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto yang telah membantu proses penelitian saya dari awal hingga akhir.
6. Segenap sahabat dan teman-teman saya dimanapun berada, terkhusus Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci, dan kelas PAI F

2017, yang selalu memberikan semangat dan selalu mengajarkan kepada saya arti kesabaran dan pengorbanan.

7. Orang tua saya dan kakak-kakak saya yang senantiasa mendoakan, memberi semangat, motivasi dan selalu ada untuk penulis
8. Kakak Saya Nazarudin, yang telah membiayai pendidikan saya sampai saat ini.
9. Almamaterku tercinta IAIN Purwokerto, disinilah tempatku menuntut ilmu. Serta menuntunku untuk mencapai kesuksesan dunia maupun akhirat.
10. Kepada diri sendiri, terima kasih dan alhamdulillah karena selalu belajar untuk berjuang dan optimis. Meski sering kali hidup tidak selalu berjalan manis, tidak selalu berjalan seperti kemauan. Penelitian ini bukanlah sebuah akhir dari perjuangan, tetapi merupakan awal untuk perjuangan yang lebih hebat lagi.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal sholeh yang diterima oleh-Nya. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 27 April 2021



Yuliana Faza Istianah

NIM 1717402260

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HAALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Konsep Dasar Kurikulum.....	14
1. Pengertian Kurikulum 2013	14
2. Metode Pembelajaran Kurikulum 2013	16
3. Model Pembelajaran Kurikulum 2013	20
4. Pengembangan Kurikulum 2013.....	24
5. Landasan Pokok Pengembangan Kurikulum 2013	25
6. Standar Penilaian Kurikulum 2013	29
B. Konsep Pendidikan Agama Islam	34
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	34
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	36
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	37

C. Implementasi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar	38
--	----

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Metode Analisis Data	47
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	50
1. Gambaran Umum Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto.....	50
2. Visi, Misi dan Tujuan	56
3. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto.....	58
4. Keadaan Guru kelas dan Guru Pendamping Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwoerto	59
5. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto.....	60
B. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto	61
1. Perencanaan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	62
2. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	64
3. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	68
C. Analisis Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	71
1. Perencanaa Kurikulum 2013	72
2. Peksanaan Kurikulum 2013	74
3. Evaluasi Kurikulum 2013	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan siswa menurut jenis kelamin



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto

Gambar 2 Guru Kelas dan Guru Pendamping



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto kegiatan pembelajaran PAI secara *daring*

Lampiran 2 Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah

Lampiran 3 Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum

Lampiran 4 Hasil wawancara dengan Guru Kelas

Lampiran 5 Hasil wawancara dengan Guru Pendamping

Lampiran 6 Hasil wawancara dengan siswa

Lampiran 7 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 8 Surat Telah Melakukan Penelitian Individual

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut pasti perlu adanya sebuah proses yaitu melalui pendidikan. pendidikan merupakan aktifitas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia.¹ Dalam Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Pendidikan menjadi suatu hal yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Karena pendidikan menentukan arah kehidupan untuk masa yang akan datang. Dalam hal ini pendidikan harus dijalankan oleh semua manusia terutama pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan “paspor” yang dibutuhkan manusia untuk hidup dan memilih apa yang harus dilakukan, mengambil bagian secara kolektif dalam pembangunan masyarakat di masa yang akan datang, dan terus-menerus belajar.³ Dalam pendidikan tentunya ada pembelajaran. Pembelajaran menjadi jantung dalam proses pendidikan di setiap institusi pendidikan. Pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas peserta didik, apalagi bila pembelajaran tersebut berkaitan dengan agama, tentunya akan berpengaruh pada perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya Allah SWT memberikan kemampuan kepada semua manusia. Untuk mengembangkan kemampuan tersebut salah satunya dengan pendidikan. Pendidikan yang paling utama yaitu pendidikan agama. Agama merupakan penuntun manusia

¹ Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, Jurnal Kependidikan Vol.1 No.1, 2013. hal 25

² Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2019). hal 225.

³https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._AD_MINISTRASI_PENDIDIKAN/195306121981031UDIN_SYAEFUDIN_SA%2527UD/Pendidikan_Dasar_%2528udin_sa%2527ud%2529.pdf&ved=2ahUKEwjs8JiKjbTsAhUUfSsKHY_bCgkQFjABegQIDBAC&usg=AOvVaw24uUfea5YG3H32bInfcr6z. Diakses pada 15 Oktober 2020 pukul 09.30 WIB

dalam menjalankan kehidupan dunia agar memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini pada umumnya kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵ Kurikulum 2013 ini bertujuan mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta berkontribusi pada kehidupan secara bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁶ Kurikulum 2013 dianggap oleh pemerintah lebih berat dari kurikulum sebelumnya.⁷

Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Qaryah Thayyibah yang berdiri sejak tahun 2014 yang sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak awal berdirinya sekolah tersebut. Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah merupakan salah satu sekolah inklusif yang berada di Purwoketo. Sekolah inklusif merupakan sekolah yang memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa yang berkebutuhan khusus di sekolah reguler (SD, SMP, SMA) yang tergolong luar biasa atau berkelainan seperti lamban belajar atau kesulitan belajar lainnya⁸. Hal yang menarik disini kurikulum 2013 diterapkan tidak hanya kepada siswa yang normal, namun juga kepada siswa yang berkebutuhan khusus dan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pada tahun 2020 Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (COVID-19).⁹

⁴https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10433/Jurnal%2520Pendidikan.pdf%3Fsequence%3D4%26isAllowed%3Dy&ved=2ahUKEwiCsqL3trXsAhVlwzgGHUWRC3YQFjABegQIChAC&usg=AOvVaw2IYoxECD6NzEMBdi6qi_Fj. Diunduh pada 15 Oktober 2020 pukul 09.40 WIB.

⁵ <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/7173>. Diunduh pada 28 Juli 2021 Pukul 10.58 WIB

⁶ Ino Angga Putra, Suci Prihatiningtyas, "Implementasi Pembelajaran K13 Oleh Mahasiswa Pada Kegiatan Microteaching", *Seminar Nasional FST 2018 Universitas Kanjuruhan Malang*, Vol. 1, 2018. hal 607.

⁷ Fahrudin, dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa, *Edu Riligia*, Vol. 1 No.14, 2017.

⁸ <http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13530/6317>. Diunduh pada 28 Juli 2021 Pukul 22.50 WIB

⁹ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", *Edukatif : Jurnal Pendidikan*, Vol.2 No. 1, 2020. hal 58.

Pembelajaran daring memiliki keleluasaan waktu bagi siswa baik waktu maupun tempat. Pembelajaran daring ini dilakukan melalui aplikasi whatsapp, google meet, youtube, zoom dan aplikasi lainnya. Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah memberikan keleluasaan waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan kepada siswa, namun pada saat pembelajaran siswa dianjurkan untuk mengikuti tepat pada waktunya. Sebagian besar guru di sekolah tersebut menggunakan aplikasi whatsapp grup mengingat kebanyakan siswa terkendala oleh sinyal, namun guru tetap memanfaatkan aplikasi lainnya. Komunikasi antara guru dengan siswa sangat penting, terlebih kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif. Untuk melatih keaktifan siswa, guru menggunakan aplikasi google meet atau zoom supaya dapat berinteraksi secara langsung terlebih kepada siswa berkebutuhan khusus. Di sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto ada sejumlah siswa berkebutuhan khusus. Siswa berkebutuhan khusus tersebut biasa disebut sebagai anak hebat.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam pertumbuhan dan perkembangannya mempunyai kelainan atau penyimpangan secara signifikan (fisik, mental, intelektual, emosional).¹⁰ Anak berkebutuhan khusus sangat membutuhkan perhatian lebih. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus tersebut yaitu autis. Anak autis merupakan anak yang memiliki gangguan pada perkembangan fungsi otak seperti sulit dalam berinteraksi sosial, komunikasi dengan lingkungan, perilaku dan keterlambatan akademis.¹¹ Dalam pembelajaran anak-anak hebat dibimbing oleh guru untuk dapat mengembangkan kemampuannya dengan dibantu oleh guru pendamping, Guru pendamping bagi anak berkebutuhan khusus memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu pemahaman siswa berkebutuhan khusus dalam belajar. Namun selama pembelajaran daring anak-anak hebat didampingi oleh orang tua nya di rumah masing-masing. Materi yang disampaikan kepada anak-anak hebat tersebut disesuaikan dengan kemampuannya.

Setelah dilaksanakannya proses pembelajaran tentunya ada evaluasi pembelajaran. Evaluasi menjadi hal yang sangat penting untuk dapat mengetahui kekurangan selama proses pembelajaran sehingga dapat melakukan perbaikan. Dalam kegiatan evaluasi ini siswa yang normal dengan yang berkebutuhan khusus tidak

¹⁰ <https://eprints.umm.ac.id/21212>. Diunduh pada 28 Juli 2021 pukul 22.22 WIB.

¹¹ Maria Ulva, Rizki Amalia, "Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) Di Sekolah Inklusif", *Journal On Teachre Education*, Vol. 1 No. 2, 2020.hal 10

disamakan, siswa yang berkebutuhan khusus diberi tugas sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman, guna menghindari dan mencegah salah penafsiran pada penulisan judul skripsi yang akan penulis buat maka, terlebih dahulu penulis akan mendefinisikan beberapa istilah yang tercantum dalam judul sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013

Menurut KBBI implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan.¹² Kemudian menurut Fullan implementasi merupakan suatu proses melaksanakan ide, program atau seperangkat aktifitas baru dengan tujuan supaya orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan.¹³

Kurikulum 2013 adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang berbasis sains dari lembaga penyelenggara pendidikan dengan tujuan mempersiapkan generasi emas bangsa Indonesia dengan sistem peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar.¹⁴ Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dimulai pada tahun ajaran 2013/2014 dan dilaksanakan secara bertahap dalam satuan Pendidikan. kemudian setelah berjalan secara bertahap selama satu tahun, kurikulum dilaksanakan secara serentak mulai tahun ajaran 2014/2015 dengan tujuan mempersiapkan warga negara Indonesia agar memiliki kemampuan sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, serta mampu berkontribusi kepada masyarakat, bangsa, negara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 memiliki aspek 5M (mengamati, menanya,

¹² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>. Diakses pada 19 Oktober 2020 pukul 13. 40 WIB.

¹³ Diding Rahmat, "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan", *Jurnal Unifikasi* Vol.4 No.7, 2017. hal 37.

¹⁴ Wiwin Fachrudin Yusuf, "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)", *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 No. 2, 2018. hal. 265-267.

mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi).¹⁵ Penerapan kurikulum 2013 bersandar pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah dengan menekankan 3 aspek dalam pembelajaran, yaitu pengetahuan (*kognitif*), berakhlak mulia (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*). KI-1 berisi Kompetensi Inti sikap spiritual, KI-2 berisi kompetensi Inti sikap sosial, KI-3 berisi Kompetensi Inti, KI-4 berisi Kompetensi Inti keterampilan.¹⁶

Jadi implementasi Kurikulum 2013 dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan menjadikan peserta didik yang berpengetahuan, kreatif, dan inovatif dalam hal ini peserta didik menjadi pusat dalam proses pembelajaran.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Oemar Hamalik Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang terdiri dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

Kemudian Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai usaha mengkaji ilmu yang dilakukan secara terencana untuk menjadikan pribadi yang beriman dan menerapkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸ Sedangkan istilah pendidikan dalam konteks Islam lebih banyak dikenal dengan menggunakan al-Ta'lim, al-Tarbiyah dan al-Ta'dib. Kata al-Ta'lim artinya pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan, pengertian dan keterampilan. Sedangkan kata al-Tarbiyah berarti mengasuh, mendidik dan memelihara. dan kata al-Ta'dib diartikan sebagai proses mendidik yang lebih tertuju pada pembinaan atau penyempurnaan akhlak atau budi pekerti peserta didik, dalam orientasi al-Qur'an al-Ta'dib lebih tertuju pada upaya pembentukan pribadi muslim berakhlak mulia.¹⁹

Menurut abdur Rahman an-Nahlawi mengenai konsep pendidikan (Tarbiyah) memiliki empat unsur, antara lain:

¹⁵ Sarkadi, *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020). hal 3-4.

¹⁶ Wiwin Fachrudin Yusuf, "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)", *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 No. 2, 2018. hal. 265-268

¹⁷ <http://repository.uinbanten.ac.id>. Diakses pada 25 Juli 2021 pukul 22.30 WIB

¹⁸ Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKiS pelangi Aksara, 2015). Hal 4

¹⁹ Mahfud dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015). Hal 7-8.

- a. Menjaga pertumbuhan fitrah manusia.
- b. Mengarahkan perkembangan fitrah manusia untuk menuju kesempurnaan.
- c. Mengembangkan potensi insani (sumber daya manusia) untuk mencapai kualitas tertentu.
- d. Melakukan usaha-usaha tersebut secara bertahap sesuai dengan perkembangan anak.²⁰

Jadi Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses belajar mengajar dengan menanamkan nilai-nilai agama pada pribadi seseorang untuk menjadi manusia yang beriman dan berkualitas serta berakhlak mulia untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai kualitas tertentu.

3. Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto

Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto adalah sekolah yang terletak di Gg. Kampus, Dusun III, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Dengan visi sekolah yaitu *“memberdayakan umat agar mandiri dalam segi agama, ekonomi, Pendidikan, dan sosial.”*. Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan Qaryah Thayyibah dimana sekolah tersebut menerapkan kurikulum 2013 meskipun dalam proses pembelajaran antara siswa yang normal maupun yang berkebutuhan khusus dijadikan satu dalam satu kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan. Maka penulis rumuskan permasalahan penelitian yaitu:

“Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

²⁰ Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan* Vol.1 No.1, 2013. Hal 26-27.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan khususnya implementasi kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah inklusi dan dapat digunakan sebagai sumber kajian dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi:

- 1) Bahan pertimbangan serta masukan bagi sekolah dalam pengembangan kurikulum yang baik.
- 2) Dapat menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi pembacanya.
- 3) Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah ringkasan tertulis dari artikel jurnal, buku dan dokumen lain yang menggambarkan keadaan masa lalu dari informasi saat ini, mengatur literatur menjadi topik, dan mendokumentasikan kebutuhan untuk penelitian yang diusulkan, kemudian sebagai upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan menghimpun segala informasi tertulis yang relevan dengan masalah yang diteliti.²¹ Dalam kajian pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan relevansi dengan judul skripsi ini.

1. Jurnal yang ditulis oleh Fahrudin, Hasan Asari, Siti Halimah, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017) dalam jurnalnya yang berjudul *"Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan*

²¹ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017). Hal 137.

Akhlakul Karimah Siswa". Dalam jurnal ini peneliti menemukan implementasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam upaya penanaman akhlakul karimah siswa di SMKN 1 Pematangsiantar dilakukan melalui penerapan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis karakter, salah satunya yaitu melalui penanaman nilai-nilai toleransi pada siswa pada setiap awal pembelajaran.²² Sedangkan dalam penelitian ini pembiasaan dilakukan dengan membaca asmaul husna dan sholat dhuha sebelum pembelajaran dimulai, serta toleransi yang diterapkan selama di sekolah seperti yang kita ketahui bahwa kurikulum 2013 berbasis pada karakter. Perbedaannya terletak pada fokus kajian, pada penelitian terdahulu fokus terhadap penanaman akhlakul karimah terhadap siswa sebagai perwujudan kurikulum 2013 salah satunya melalui penanaman nilai toleransi dalam setiap pembelajaran sedangkan dalam penelitian kali ini penanaman akhlakul karimah dilakukan melalui pembacaan asmaul husna, sholat dhuha berjamaah dan toleransi yang dilakukan selama berada di lingkungan sekolah.

2. Achmad Dahlan Muchtar (STKIP Muhamadiyah Enrekang Indonesia, 2018) dalam jurnalnya yang berjudul *"Implementasi Kurikulum 2013 Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SMPLB Bhakti Kencana Yogyakarta (Studi Kasus Terhadap Tunarungu dan Tunagrahita Ringan)"*. cakupan materi yang belum dikhususkan bagi siswa berkebutuhan khusus, tawaran media dan metode belum dikhususkan bagi siswa berkebutuhan khusus.²³ Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menemukan Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto cakupan materinya sudah dikhususkan setiap tingkatan kelas dan perkembangan Anak Berkebutuhan Khususnya. Perbedaannya dalam fokus kajian, penelitian terdahulu penerapan kurikulum 2013 lebih fokus ke siswa tunarungu dan tunagrahita ringan, sedangkan dalam penelitian ini implementasi kurikulum 2013 secara umum baik siswa normal maupun siswa berkebutuhan khusus.
3. Choirun Nisa (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018) dalam skripsinya yang berjudul *"Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran*

²² Fahrudin, dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa, *Edu Religia*, Vol. 1 No.14, 2017.

²³ Achmad Dahlan Muchtar, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SMPLB Bhakti Kencana Yogyakarta (Studi Kasus Terhadap Tunarungu dan Tunagrahita Ringan)", *Jurnal Edumasum* Vol. 2 No. 1, 2018. hal 76.

Pendidikan Agama Islam Di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung".²⁴

Dalam Skripsi ini peneliti menemukan evaluasi yang dilakukan selain PH, UTS dan UAS dilaksanakan setiap terselesaikannya materi satu bab. Sedangkan di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto evaluasi dilakukan setiap pertemuan. Sebagai nilai tugas bagi siswa. Perbedaannya pada fokus kajian, dalam penelitian terdahulu lebih fokus pada langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013 sedangkan dalam penelitian kali ini lebih fokus pada penerapan pembelajaran kurikulum 2013.

4. Ahmad Wahyu Hidayat (2018) dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SDN Demangan Yogyakarta*". Dalam jurnal tersebut peneliti menemukan bahwa persiapan terkait perangkat pembelajaran kurang maksimal seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).²⁵ Sedangkan dalam Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dipersiapkan dengan matang. Dalam hal ini sebelum adanya pembelajaran guru sudah mempersiapkan RPP untuk kemudian dikoreksi oleh waka kurikulum. Perbedaannya terdapat dalam fokus kajian, dalam penelitian terdahulu fokus pada pengembangan kurikulum sedangkan pada penelitian kali ini lebih fokus pada implementasi kurikulum 2013.
5. Derliani Daulay (Mahasiswa Program Magister FTIK UIN SU, 2019) dalam jurnalnya yang berjudul "*Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan*". Dalam jurnal tersebut peneliti menemukan adanya pelatihan dan diskusi yang dilakukan setiap bulan sekali oleh guru sehingga dapat membantu kurikulum beserta pengembangannya.²⁶ Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menemukan tidak adanya pelatihan khusus bagi guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Perbedaannya, dalam penelitian terdahulu lebih fokus pada peningkatan mutu pendidikan, sedangkan dalam penelitian kali ini lebih fokus pada implementasi kurikulum 2013.

²⁴ Chirun Nisa, Skripsi: Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pai Di Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018. hal 94.

²⁵ Ahmad Wahyu Hidayat, "*Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SDN Demangan Yogyakarta*", *Tarbiyatuna*, Vol. 9 No. 2, 2018. hal 94.

²⁶ Derliani Daulay, "*Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan*", *Jurnal Ansiru Pai*, Vol. 3 No. 2, 2019. hal 16

Dari penelitian yang penulis paparkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa titik sambung antara karya tersebut dengan apa yang akan dibahas penulis yaitu sama-sama membahas implementasi kurikulum pendidikan agama Islam akan tetapi fokus penelitian yang berbeda dengan yang akan dibahas oleh penulis. Karena dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada bagaimana implementasi kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Banyumas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan petunjuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca mengenai pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan, keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian inti adalah bagian isi dari skripsi yang memuat pokok pembahasan yang terdiri dari BAB 1 sampai BAB V, yaitu:

Bab I **Pendahuluan**. Terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II **Kajian Teori**. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai teori-teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitiannya yang meliputi konsep dasar kurikulum yang berisi tentang pengertian kurikulum 2013, metode pembelajaran kurikulum 2013, model pembelajaran 2013, pengembangan kurikulum 2013, landasan pokok kurikulum 2013, standar penilaian kurikulum 2013, penilaian pada anak berkebutuhan khusus, selanjutnya akan membahas tentang konsep Pendidikan Agama Islam yang berisi tentang pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Bab III **Metode Penelitian**. Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel atau obyek penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV **Hasil Penelitian dan Pembahasan.** Dalam bab ini akan membahas tentang hasil penelitian implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwoketo. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, latar belakang berdirinya, visi dan misi, tujuan, sasaran kegiatan, program pendidikan, sumber dana, dan kurikulum

Bab V **Penutup** Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Selanjutnya bagian akhir dari skripsi adalah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto dapat disimpulkan bahwa Penerapan kurikulum 2013 dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan meliputi persiapan guru dalam pembuatan RPP, silabus, Prota, dan Promes. Persiapan tersebut dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung. Kemudian tahap pelaksanaan meliputi proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berdasarkan RPP kurikulum 2013 yang sudah dibuat. Dalam pelaksanaannya melalui tiga tahap pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan guru mengawali dengan salam, menyapa para siswa, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Kemudian pada kegiatan inti guru kelas menyampaikan materi dengan sumber berupa pdf, video atau dari buku pegangan siswa sendiri dan pendekatan disesuaikan dengan tema materi pembelajaran, dalam proses pembelajaran tersebut berpusat pada siswa. Selanjutnya yaitu kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup ini guru memberi tugas harian kepada siswa. Kemudian seiring dengan ketetapan pemerintah terkait pengembangan kurikulum 2013 menjadi kurikulum 2013 edisi revisi 2017, maka Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto mengikuti aturan pemerintah dengan menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Sampai saat ini Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

Penilaian pembelajaran diambil dari kompetensi *kognitif*, berupa tes lisan dan penugasan untuk siswa. Kemudian penilaian *afektif* berdasarkan observasi kegiatan siswa melalui kegiatan sehari-hari siswa melalui buku catatan khusus yang diberikan oleh guru kelas. Sedangkan *psikomotorik* siswa melalui praktik yang dilakukan dengan pembiasaan siswa berupa shalat dhuha atau dalam pembelajaran PAI dan BP yang disesuaikan dengan tema materi yang sedang diajarkan.

Hambatan guru dalam implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu belum adanya pelatihan guru dalam menerapkan

kurikulum 2013, selain itu media pembelajaran yang belum memenuhi kebutuhan siswa dan pembelajaran yang kurang kondusif karena pandemi ini.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi; guru berlatih secara otodidak dan komunikasi yang aktif dengan guru di sekolah lain karena belum adanya pelatihan khusus bagi guru, kemudian pada saat pembelajaran yang dilakukan secara *luring* karena media pembelajarannya belum memenuhi, maka guru harus mengganti media pembelajaran yang ada dalam sekolah, selanjutnya karena adanya wabah yang menyebabkan pembelajaran kurang kondusif, guru mengajar secara *daring* dengan aplikasi yang dijadikan sebagai media pembelajaran berbeda-beda supaya siswa tidak jenuh.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian, dapat diketahui bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto sudah baik, namun akan lebih baik lagi dapat mengoptimalkan beberapa hal dalam pembelajaran yang dirangkum dalam saran penulis kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

- a. Hendaknya sering mengadakan sosialisasi terkait kurikulum 2013 terlebih setelah adanya pengembangan kurikulum 2013 edisi revisi
- b. Hendaknya sarana dan prasarana dilengkapi untuk mendukung proses pembelajaran.

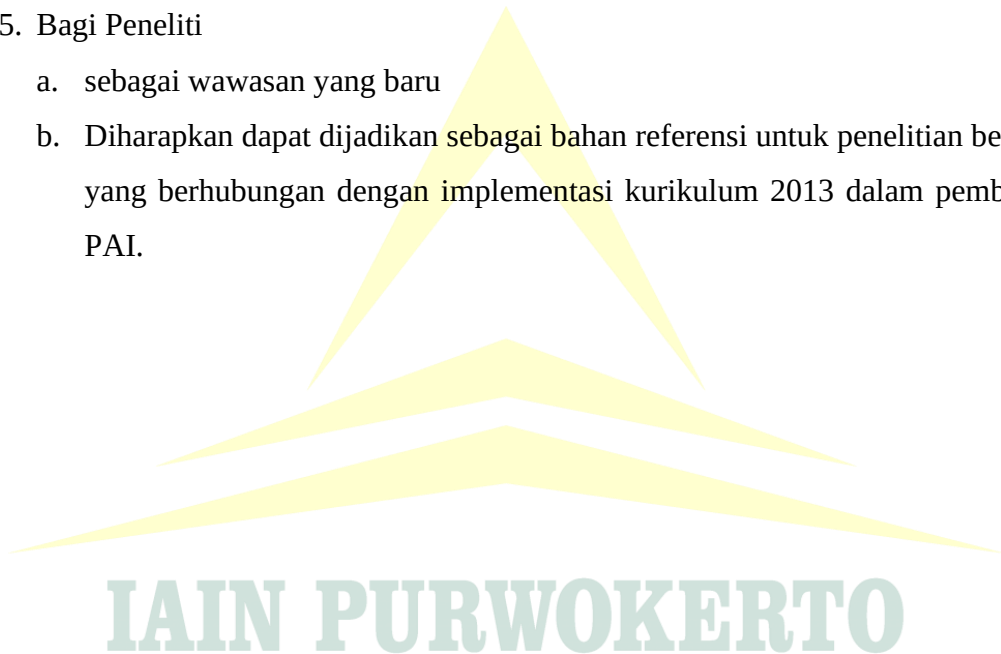
2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Meningkatkan program supervise untuk memonitoring kinerja setiap guru
- b. Mengavaluasi terkait implementasi kurikulum 2013 secara rutin supaya dapat melakukan perbaikan apabila terdapat ketidaksesuaian dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013

3. Bagi Guru Kelas

- a. Mempersiapkan pembelajaran dengan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan maksimal sesuai dengan Permendikbud No.65 Tahun 2013

- b. Memperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran, dan membuat kelas supaya lebih hidup sehingga siswa tidak mudah bosan.
 - c. Melakukan pelatihan bagi guru supaya lebih menguasai sistem pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.
 - d. Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran hendaknya memberikan penilaian berdasarkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
4. Bagi Guru Pendamping
- a. Hendaknya melakukan pelatihan khusus untuk menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)
 - b. Memberikan penanganan lebih terhadap Anak Berkebutuhan Khusus diluar jam pelajaran
5. Bagi Peneliti
- a. sebagai wawasan yang baru
 - b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI.



DAFTAR PUSTAKA

- Abi, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Al Faris Fitri. 2015. “Kurikulum 2013 Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Progresivisme”. *Jurnal Filsafat*. Vol.25. No.2.
- Amin Rifqi. 2015. *Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS pelangiAksara.
- Dasopang Muhammad Darwis. 2017. “Belajar dan Pembelajaran”. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 03 No.2.
- Daulay Derliani. 2019. “Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan”. *Jurnal Ansiru Pai*. Vol. 3 No. 2.
- Daulay, Haidar Putra. 2019. *Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana..
- Dinar Westri Andini, dkk. 2020. *Pengembangan Kurikulum dan Implementasi Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: PT.Kanisius.
- Fahrudin, dkk,. 2017. “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa”. *Edu Riligia*. Vol. 1 No.14.
- Fatma Dewi Wahyu Aji. 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”. *Edukatif: Jurnal Pendidikan* Vol.2 No. 1.
- Halimatussa’diyah. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Hasan, dkk. 2018. Baharun dan Robiatul Awwaliya, “Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Perspektif Epistemologi Islam”, *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* Vol. 5, No. 1.
- Hidayat Fahri. 2018. “Skripsi :Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X AP SMK Al-Washliyah Sumber Kab Cirebon Tahun 2018” .
- Irawan, M.D dan Simargolang, S.A. 2018. “Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika”, *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol.2, No.1.
- Jdih. Kemendikbud.go.id. Diakses pada 6 Februari 2021 pukul 11.20. WIB.
- J.Moleong Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mahfud dkk. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Lise, dkk. 2020. *Telaah Kurikulum*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Luthfiah, Muh. Fitrah, Luthfiah. 2017. *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Mahmud Saefudin. 2017. *Muhammad Idham, Strategi Belajar-Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Majir Abdul. 2017. *Dasar Pengembangan Kurikulum (Buku Ajar Mata Kuliah Dasar Pengembangan Kurikulum)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Maulida, Isma Choirina. 2021. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make Match Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas II MI Fathul Ulum Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwopkerto.
- Muchtar Achmad Dahlan. 2018. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SMPLB Bhakti Kencana Yogyakarta (Studi Kasus Terhadap Tunarungu dan Tunagrahita Ringan)". *Jurnal Edumasum*. Vol. 2 No. 1.
- Muhammad Abu Isa bin Isa at-Tirmidzi, Ensiklopedia Hadits Jami' At- Tirmidzi, jilid 6, No.Hadits 2646.
- Mulyasa. 2020. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi". *Jurnal Kependidikan* Vol.1 No.1.
- Qalbi Satria Kharimul, 2014.Hamami Tasman. "Implementasi Pengembnagn Asas-asas Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3 No. 4.
- Rahmat. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Rahmat. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rahmat Diding. 2017. "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan". *Jurnal Unifikasi* Vol.4 No.7.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sarinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sarkadi. 2020. *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing

- Setiadi Hari. 2016. "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pada Kurikulum 2013* Vol 20. No 2.
- Shodiq, Sadam Fajar. 2018. "Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI Era Revolusi Industri 4.0" *At-TajdiD* Vol.02. No.02.
- Sitohang. 2017. "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar". *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*, Vol.3, No.2.
- Su'dadah. 2014. "Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *Jurnal Kependidikan*, Vol.II No.2.
- Sufairoh. 2016. "Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13". *Jurnal Pendidikan Profesional*. Vol.5. No.3.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan_Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra Ade. 2019. *Kurikulum Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta Timur: Kencana.
- Sujatmoko Emmanuel. 2010. "Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan". *Jurnal Konstitusi* Vol.7 No.1.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumasono Hadi. 2016. "*Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*". Vol.22 No.1.
- Suriani. 2016. "Skripsi: Penerapan Metode Pembelajaran Efektif Dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Guppi Samata". Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Staffnew.uny.ac.id. Diakses pada 6 Februari 2021 pukul 16.36 WIB.
- Syafril, Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Syahraini Tambak. 2017. "Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Al-hikmah*, Vol.14, No.1.
- Syaodih, Sukmadinata Nana Syaodih. 2019. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulva Maria, Amalia Rizki. 2020. "Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) Di Sekolah Inklusif". *Journal On Teachre Education*. Vol. 1 No. 2.
- Ulwiyah Nur. 2015. "Landasan Psikologi Dan Aktualisasinya Dalam Pendidikan Islam". *Religi; Jurnal Studi Islam*. Vol.6. No.1.
- Umar. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Wawancara dengan Cecep Suprianto, S.Pt., S.Pd selaku Kepala SD Qaryah Thayyibah Purwokerto pada hari Rabu 6 Januari 2021 pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Muhammad Syaifuddin, S.TP selaku Waka Kurikulum pada hari Jum'at 7 Agustus 2020 dan hari Kamis, 1 April 2021.

Widyastuti, Ellyza Sri. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi". *Prosiding Seminar Nasional*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Yazidi Akhmad. "Memahami Model-model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (The Understanding Of Model Teaching In Curriculum 2013)".

Yusuf, Wiwin Fachrudin. 2018. "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)". *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.3 No.2.

Zulfa Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.
<https://www.pustaka.ut.ac.id/.../pdfmk/PKOP4303-M1.pdf>. Diakses pada 13 Oktober 2020 pukul 22.00 WIB.

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. ADMINISTRASI PENDIDIKAN/195306121981031UDIN SYAEFUDIN SA%2527UD/Pendidikan_Dasar_%2528udin_sa%2527ud%2529.pdf&ved=2ahUKEwjs8JiKjbTsAhUUfSsKHY_bCgkQFjABegQIDBAC&usg=AOvVaw24uUfea5YG3H32bInfcR6z. Diakses pada 15 Oktober 2020 pukul 09.30 WIB

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/10433/Jurnal%2520Pendidikan.pdf%3Fsequence%3D4%26isAllowed%3Dy&ved=2ahUKEwiCsqL3trXsAhVlwzgGHUWRC3YQFjABegQIChAC&usg=AOvVaw2IYoxECD6NzEMBdi6qi_Fj. Diunduh pada 15 Oktober 2020 pukul 09.40 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>. Diakses pada 19 Oktober 2020 pukul 13. 40 WIB.

<https://www.slideshare.net/mobile/gilangasridevianty/permen-kurikulum> 2013-sd-13-juni-2014-bersihgaruda. Diakses pada 7 Februari 2021 pukul 07.30 WIB.

[111801090_file 5.pdf \(uma.ac.id\)](111801090_file 5.pdf (uma.ac.id)). Diunduh Pada 8 Maret 2021 Pukul 19.50 WIB.

KBBI.Web.id. Pada 8 Maret 2021 pukul 18.35 WIB

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8565/5/BAB%20II.pdf>. Diakses pada 5 April 2021 pukul 10.18. WIB

<http://repository.uinbanten.ac.id>. Diakses pada 25 Juli 2021 pukul 22.30 WIB

<http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13530/6317>. Diunduh pada 28 Juli 2021 Pukul 22.50 WIB

<https://eprints.umm.ac.id/21212>. Diunduh pada 28 Juli 2021 pukul 22.22 WIB.

